

E-Modul Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Profil Pelajar Pancasila untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar

I Komang Triana Saputra¹, Ni Wayan Suniasih² 

^{1,2} Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: trianakomang17@gmail.com

Abstrak

Penerapan kurikulum merdeka khususnya pada kelas VI, mengakibatkan guru perlu melakukan tahap penyesuaian terhadap materi pembelajaran dengan karakteristik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul mata pelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Siswa Kelas VI sekolah dasar. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Dick and Carey. Data dikumpulkan melalui tes objektif pilihan ganda dan kuesioner. Metode analisis data juga kualitatif dan kuantitatif. Uji efektivitas melibatkan semua siswa di kelas VI sekolah dasar yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancang bangun media e-modul mata pelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas VI sekolah dasar telah sesuai dengan tahapan pengembangan Dick and Carey. Selain itu, e-modul Pendidikan Pancasila memiliki kelayakan sebesar 93,33% dalam uji ahli isi muatan pelajaran, 91,66% dalam uji ahli bahasa, 96,66% dalam uji ahli media pembelajaran, dan 97,22% dalam uji ahli desain instruksional. Hasil uji efektivitas yang dianalisis menggunakan statistik inferensial dari teknik uji-t menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Selain itu, nilai post-test siswa lebih besar dari KKTP. Secara keseluruhan, produk ini memiliki kemampuan untuk menarik siswa untuk belajar, meningkatkan nilai, dan menjadi inspirasi bagi pengembangan media pembelajaran baru.

Kata Kunci: E-Modul, Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Pancasila

Abstract

The implementation of the independent curriculum, especially in class VI, results in teachers needing to adjust the learning material to student characteristics. This research aims to develop an e-module for the Pancasila Education subject based on the Pancasila Student Profile for Class VI elementary school students. This development research uses the Dick and Carey development model. Data was collected through multiple choice objective tests and questionnaires. Data analysis methods are also qualitative and quantitative. The effectiveness test involved all 30 students in class VI of elementary school. The results of the research show that the design of the e-module media for the Pancasila Education subject based on the Pancasila Student Profile for grade VI elementary school students is in accordance with Dick and Carey's development stages. In addition, the Pancasila Education e-module has a feasibility of 93.33% in the subject content expert test, 91.66% in the language expert test, 96.66% in the learning media expert test, and 97.22% in the design expert test instructional. The effectiveness test results explained using inferential statistics from the t-test technique show that the t-count is greater than the t-table. This shows that H₀ is rejected and H₁ is accepted. Apart from that, the students' post-test scores were greater than the KKTP. Overall, this product has the ability to attract students to learn, improve grades, and become an inspiration for the development of new learning media.

Keywords: E-Module, Pancasila Student Profile, Pancasila Education

1. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara atau bangsa mampu dicapai melalui sumber daya manusia yang berkualitas, hal ini akan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan semua peluang dan kekayaan negara untuk memajukan bangsa (Djadjuli, 2018; Prasarti & Prakoso, 2020). Selain itu, generasi muda memainkan peran penting, karena mereka menentukan kemajuan

History:

Received : January 16, 2024

Accepted : May 10, 2024

Published : May 25, 2024

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



negara baik di masa sekarang maupun di masa depan. Generasi muda yang sukses dihasilkan dari pendidikan yang baik. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan sikap, tindakan, potensi, dan pengetahuan seseorang (Siregar, 2020; Wicaksono, 2016). Anda dapat menggunakan bagian-bagian ini sebagai pedoman dalam hidup Anda. Pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Hadi et al., 2022; Rizki & Listiara, 2015).

Penerapan kurikulum merdeka memiliki sebuah pedoman yang termuat didalamnya sekaligus menjadi landasan dalam bertindak. Maka Profil Pelajar Pancasila dicetuskan sebagai pedoman dalam pendidikan Indonesia (Yolanda & Wahyuni, 2022; Zuriah et al., 2016). Tidak hanya untuk kebijakan pendidikan nasional, tetapi dimaksudkan juga sebagai pedoman bagi para pendidik dalam pengembangan karakter anak di lingkungan belajar yang lebih kecil (Pawero, 2021; Rusnaini et al., 2021). Pelajar pancasila di sini disebut sebagai pembellajar sepanjang hayat yang cakap dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Pelajar dengan profil ini adalah pelajar yang telah dikembangkan secara utuh oleh enam komponen dasar. Komponen-komponen dasar tersebut antara lain: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bergotong-royong, 4) Berkebinekaan global, 5) Bernalar kritis, 6) Kreatif. Keenam komponen ini harus dianggap sebagai satu kesatuan (Komang et al., 2022; Rusnaini et al., 2021). Jika satu sisi hilang, profil ini tidak akan ada nilainya.

Berdasarkan hal tersebut, erat kaitannya dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pada kurikulum sebelumnya mata pelajaran ini bernama Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), namun sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka nama mata pelajaran tersebut diganti menjadi Pendidikan Pancasila (Aryani et al., 2022; Dany et al., 2023). Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan mengenai pancasila sebagai dasar Negara Indonesia dengan tujuan menanamkan nilai-nilai luhur pada generasi muda indonesia agar nantinya siswa membawa karakter atau sifat pancasila dalam dirinya (Oktarina & Ahmad, 2023; Rahma et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas VI diketahui bahwa sekolah mitra melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tatap muka secara langsung dan sudah menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2021/2022. Salah satu contohnya pada penerapan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada kurikulum merdeka (Madhakomala et al., 2022; Maulida, 2022). Guru masih sulit dalam penerapan beberapa dimensi yang ada di Profil Pelajar Pancasila, yang diakibatkan karena siswa kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Guru menganggap bahwa peran media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi karena dianggap siswa akan melihat secara langsung konsep materi melalui media yang digunakan (Renggani & Priyanto, 2023; Setyowati et al., 2020). Media yang sering digunakan oleh guru yaitu media konkret yang berada disekitar lingkungan sekolah. Namun dikarenakan kurangnya waktu untuk membuat media pembelajaran serta tuntutan guru yang banyak menyita waktu secara administratif, sehingga materi dan media pembelajaran yang digunakan didapat dari aplikasi google atau mengunduh dari youtube yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran siswa, hal tersebut tentu akan mempengaruhi motivasi dan semangat belajar dari siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun (Murdani et al., 2022; Yuni Khoiriyah et al., 2023). Hasil belajar yang menurun dapat dilihat dari 63% siswa masih memiliki nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang masih rendah yaitu dibawah 75.

Bertolak dari permasalahan tersebut, perlu adanya pengembangan pada pembelajaran oleh guru yang salah satunya pada media pembelajaran (Nisa et al., 2023; Oktaviani et al.,

2023).. Salah satunya adalah pengembangan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti e-modul yang dianggap tepat bila digunakan pada pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI SD (Waruwu et al., 2022; Yuliawati, L. et al., 2020). Solusi yang dapat dilakukan untuk membantu proses pembelajaran siswa sekolah dasar adalah dengan melakukan pengembangan bahan ajar berupa e-modul (elektronik modul) yang kemudian dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti handphone, laptop, komputer dan lain sebagainya.

Media e-modul merupakan modul yang bersifat elektronik dan dapat dijalankan di komputer (A. Putri & Ferazona, 2024; Qoyyim et al., 2024). E-modul ini dirancang semenarik mungkin yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada di fase oprasional konkret. E-modul dapat menampilkan materi, gambar, kuis, soal evaluasi dan video pembelajaran melalui perangkat elektronik seperti handphone, laptop atau computer (Arianda et al., 2023; Junia & Sujana, 2023). Dengan menampilkan hal menarik tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dari siswa. Kelebihan dari e-modul juga dapat mengurangi penggunaan kertas dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini mengembangkan E-Modul Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Profil Pelajar Pancasila untuk siswa kelas VI di SD Negeri 7 Pedungan, menggunakan model pengembangan Dick and Carey. Keterbaharuannya terletak pada integrasi teknologi dalam pembelajaran, menjawab kebutuhan kurikulum merdeka yang baru. E-modul ini dirancang untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa melalui perangkat elektronik seperti komputer dan handphone. Evaluasi dari berbagai ahli menunjukkan e-modul ini sangat layak digunakan. Penelitian ini berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

2. METODE

Dalam penelitian ini, model pengembangan Dick and Carey digunakan untuk mengembangkan e-modul karena sangat cocok untuk jenis penelitian ini. Selain itu, setiap prosedur kerja yang dipaparkan pada model ini sangat jelas, dan model ini memiliki karakteristik yang mengacu pada tujuan, sistematis, dan berdasarkan evaluasi. (Hayatun Nupus, Agus Triyogo, 2021; Ramadhani & Rosy, 2023). Model Pengembangan Dick and Carey terdiri dari 10 tahapan yang terdiri dari 1) Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran (*Identifying Instructional Goals*), 2) Melakukan Analisis Pembelajaran (*Conducting Instructional Analysis*), 3) Menganalisis Siswa dan konteksnya (*Analyze Learners and Contexts*), 4) Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus (*Write Performance Objectives*), 5) Mengembangkan Instrumen Penilaian (*Development Assessment Instruments*), 6) Mengembangkan Strategi Pembelajaran (*Development Instructional Strategy*), 7) Mengembangkan dan Memilih Materi (*Development and Selection Instructional Materials*), 8) Mendesain dan Mengembangkan Evaluasi Formatif (*Design and Conduct Formative Evaluation of Instruction*), 9) Melakuka Revisi terhadap Program Pembelajaran (*Revise Instruction*), 10) Mendesain dan Melakukan Evaluasi Sumatif (*Design and Conduct Summative Evaluation*) (Dila Rukmi Octaviana et al., 2022; Mustafa, 2021).

Uji coba terhadap produk dan efektivitas dilakukan oleh para ahli dan siswa. Para ahli meliputi ahli bidang isi mata pelajaran, ahli bahasa, ahli media pembelajaran, dan ahli desain instruksional. Selain itu, siswa di kelas VI SD Negeri 7 Pedungan diuji dengan berbagai kemampuan belajar, termasuk kemampuan belajar rendah, sedang, dan tinggi. Ada tiga kelompok uji coba, masing-masing terdiri dari 3 siswa dan 9 siswa masing-masin.

Metode pengumpulan data terdiri dari metode tes dan non tes. Tujuan dari metode tes adalah untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang disajikan dalam e-modul

yang dibuat. Tujuan dari metode non tes adalah untuk mengetahui apakah nilai siswa telah meningkat setelah menggunakan e-modul. Metode non tes menggunakan angket dan wawancara untuk mengumpulkan data tentang kelayakan produk. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif kuantitatif, dan analisis statistik inferensial melalui uji-t. Kisi-kisi instrumen yang digunakan pada penelitian ini disajikan pada [Tabel 1](#), [Tabel 2](#), [Tabel 3](#), [Tabel 4](#), [Tabel 5](#), dan [Tabel 6](#).

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Isi Mata Pelajaran

No	Aspek	Indikator
1	Kurikulum	Kesesuaian isi materi dengan capaian pembelajaran (CP) Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran (TP) Kesesuaian tugas dengan urutan materi. Kesesuaian isi materi dengan ruang lingkup Pendidikan Pancasila. Isi materi sudah sesuai dengan perkembangan mata pelajaran Pendidikan Pancasila Informasi yang disajikan aktual
2	Proyek Profil Pelajar Pancasila	Kesesuaian konten dengan karakteristik siswa Kesesuaian proyek dengan materi. E-Modul berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila Proyek sesuai dengan karakteristik siswa Proyek mudah dipahami siswa
3	Literasi Digital	Produk disajikan secara digital dan mudah diakses Produk membangkitkan motivasi literasi digital Produk membangkitkan minat literasi digital Produk memuat gambar, video, kuis yang membangkitkan literasi

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator
1	Lugas	Ketepatan struktur kalimat. Keefektifan kalimat. Kebakuan istilah-istilah.
2	Komunikatif dan Interaktif	Pemahaman terhadap pesan yang ada di dalam kalimat Kemampuan memilah informasi. Penggunaan bahasa yang mudah di pahami. Bahasa yang digunakan interaktif Kejelasan fungsi tanda baca
3	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Kesesuaian perkembangan intelektual. Kesesuaian perkembangan tingkat emosional. Kemampuan memotivasi peserta didik. Kemampuan untuk berfikir secara kritis.
4	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan tata Bahasa. Ketepatan dalam penggunaan ejaan. Penulisan teks sesuai dengan materi.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media Pembelajaran

No	Aspek	Indikator
1	Visual atau Tampilan	Tampilan sampul yang menarik Tampilan background E-Modul menarik Ilustrasi dalam E-Modul jelas Gambar dalam E-Modul jelas Huruf dan jenis huruf jelas Kesesuaian ukuran dan jenis huruf
2	Audio	Keterpaduan warna Kejelasan audio Kesesuaian audio dengan isi Keterpaduan audio dengan backsound
3	Interaktif	Dapat diakses melalui android Menyampaikan maksud isi modul
4	Operasional	Barcode mudah diakses Petunjuk penggunaan media Kemudahan penggunaan media

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Desain Instruksional

No	Aspek	Indikator
1	Tujuan	Tujuan Pembelajaran Capaian Pembelajaran
2	Strategi	Sasaran Penggunaan Komponen Produk Strategi Pembelajaran Strategi Pembelajaran
3	Evaluasi	Kejelasan Evaluasi

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Uji Perorangan dan Kelompok Kecil

No	Aspek	Indikator
1	Media	Kemenarikan tampilan media Kejelasan petunjuk penggunaan Kemudahan penggunaan media Membantu pemahaman materi
2	Materi	Kejelasan uraian materi Kemanfaatan materi Pemahaman materi
3	Pembelajaran	Media meningkatkan keterampilan literasi digital siswa Memberikan contoh-contoh yang relevan Memberikan aktivitas belajar yang interaktif

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Tipe Pilihan Ganda

Aspek	Indikator	Kompetensi
Peserta didik mampu menjelaskan makna nilai-nilai Pancasila sebagai Pandangan hidup berbangsa dan bernegara	Peserta didik dapat mengidentifikasi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.	C4

Aspek	Indikator	Kompetensi
	Peserta didik mengidentifikasi makna yang terkandung dalam sila-sila Pancasila	C4
Peserta didik mampu mempraktikkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	Peserta didik dapat mengidentifikasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	C4
Peserta didik mampu mengidentifikasi dan melaksanakan norma, aturan, hak dan kewajiban yang terdapat di lingkungan masyarakat.	Peserta didik mampu mengidentifikasi makna dari norma aturan	C4
	Peserta didik mampu mengidentifikasi tujuan adanya norma, aturan di lingkungan masyarakat	C4
	Peserta didik mengidentifikasi contoh pelaksanaan norma, aturan di lingkungan masyarakat.	C4
	Peserta didik dapat menganalisis sanksi melanggar aturan di lingkungan masyarakat.	C4
	Peserta didik mengidentifikasi cara penanganan setelah mendapatkan sanksi norma, aturan di lingkungan masyarakat.	C4
	Peserta didik Mengidentifikasi hak, dan kewajiban di lingkungan masyarakat	C4

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Pedungan yang melibatkan subjek penelitian yakni seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 30 orang siswa. Pada pengembangan *e-modul* berbasis Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Dick and Carey. Pada tahap mengidentifikasi tujuan pembelajaran, dilakukan analisis permasalahan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas VI di SD Negeri 7 Pedungan. Permasalahan yang dianalisis adalah media pembelajaran, model pembelajaran, sarana dan prasarana serta sumber belajar siswa. Pada tahap ini juga dilaksanakan analisis tujuan pembelajaran dari materi mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pada tahap menganalisis tingkah laku dan karakteristik siswa, analisis terhadap siswa didasarkan pada karakteristik siswa yang berkaitan dengan pembelajaran. Menurut observasi yang dilakukan, siswa kelas VI di SD Negeri 7 Pedungan memiliki kemampuan untuk menggunakan perangkat elektronik, rasa ingin tahu tentang media kuis melalui telepon seluler, semangat untuk menggunakan media pembelajaran, dan fleksibilitas dalam penggunaan media pembelajaran. Dibuat instrumen untuk menilai *e-modul* pembelajaran dan efektivitas pada tahap pengembangan. *E-modul* diuji dengan kuesioner tertutup pada ahli isi,

bahasa, media, dan desain instruksional, serta uji perorangan dan kelompok kecil. Siswa kelas VI diuji efektivitas dengan soal pilihan ganda.

Pada tahap mengembangkan strategi pembelajaran, dilakukan penentuan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam menerapkan pembelajaran. Aktivitas pembelajaran siswa yang dirancang di dalam *e-modul* pembelajaran akan disesuaikan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila sehingga setiap kegiatan yang terdapat di dalam *e-modul* merupakan cerminan dari Profil Pelajar Pancasila. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terdapat di dalam *e-modul* pembelajaran yakni Pembiasaan baik, Gambar dan video pada bagian awal setelah bagian pembiasaan baik, Uraian materi sesuai dengan pembahasan, dan Diskusi dan tugas yang dikerjakan secara berkelompok.

Pada tahap mengembangkan dan memilih materi, dilakukan pembuatan *e-modul* berbasis Profil Pelajar Pancasila. Perencanaan pengembangan produk dilakukan dengan membuat rancang bangun produk, desain produk yang dikembangkan menggunakan *flowchart* dan *storyboard*, dan hasil pengembangan produk yang telah disetujui disusun berbantuan aplikasi *Canva*. Pada tahap mendesain dan mengembangkan evaluasi formatif, dilakukan uji kelayakannya. Uji kelayakan media pembelajaran terdiri dari aspek materi atau isi, aspek bahasa, aspek media dan aspek desain oleh dosen yang ahli pada bidangnya ditunjukkan pada **Tabel 7**. Setelah itu media diujikan kepada subjek secara perorangan maupun kelompok kecil seperti ditunjukkan pada **Tabel 8**.

Tabel 7. Persentase Hasil Uji Validitasi Ahli

No	Subjek Uji Coba	Hasil	Kualifikasi	Keterangan
1	Ahli Isi Mata Pelajaran	93,33%	Sangat Baik	Layak dengan Revisi
2	Ahli Bahasa	91,66%	Sangat Baik	Layak dengan Revisi
3	Ahli Media Pembelajaran	96,66%	Sangat Baik	Layak dengan Revisi
4	Ahli Desain Instruksional	97,66%	Sangat Baik	Layak dengan Revisi

Tabel 8. Persentase Hasil Uji Coba Produk Perorangan dan Kelompok Kecil

No	Subjek Uji Coba	Hasil	Kualifikasi	Keterangan
1	Uji Coba Perorangan	91,66%	Sangat Baik	Layak dengan Revisi
2	Uji Coba Kelompok Kecil	91,11%	Sangat Baik	Layak dengan Revisi

Pada tahap melakukan revisi terhadap program pembelajaran, dilakukan revisi produk setelah produk tersebut direview atau dinilai oleh para ahli dan subjek uji coba. Adapun masukan saran dan komentar yang diberikan sesuai dengan kualitas *e-modul* berbasis Profil Pelajar Pancasila yang digunakan sebagai pertimbangan untuk penyempurnaan *e-modul* pembelajaran. Berikut ini hasil revisi produk yang telah dilakukan disajikan dalam **Gambar 1**.



Gambar 1. Tampilan Produk Sebelum dan Sesudah Direvisi

Pada tahap mendesain dan melakukan evaluasi sumatif, dilakukan dengan cara mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan dengan melaksanakan evaluasi sumatif. Evaluasi secara sumatif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektif tidaknya produk yang dikembangkan dengan melakukan cara melaksanakan uji efektivitas. Efektivitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik inferensial dengan menggunakan teknik uji-t satu sampel (*uji-t one sampel t-test*) dengan membandingkan nilai hasil belajar siswa melalui post-test dengan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai berdasarkan perhitungan dengan menggunakan kriteria t_{tabel} dengan t_{hitung} berdasarkan data perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,995 dan $df = n - 1 = 30 - 1 = 29$ adalah sebesar 2,045. Hasil tersebut menunjukkan $t_{hitung} = 9,995 > t_{tabel} = 2,045$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan *e-modul* Pendidikan Pancasila berbasis Profil Pelajar Pancasila lebih besar dari KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dan *e-modul* Pendidikan Pancasila berbasis profil pelajar Pancasila efektif diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas VI di SD Negeri 7 Pedungan.

Pembahasan

Pengembangan *E-Modul* muatan pelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Profil Pelajar Pancasila untuk mengembangkan Kurikulum Merdeka ini dibuat sesuai dengan model pengembangan Dick and Carey, yang meliputi 10 tahapan. Model Pengembangan *Dick and Carey* sangat cocok digunakan untuk mengembangkan e-modul, selain itu pada setiap prosedur kerja yang di paparkan pada model Dick & Carey cukup jelas, model ini mempunyai karakteristik yang mengacu pada tujuan, sistematis dan berpedoman pada evaluasi.

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk inovasi berupa e-modul mata pelajaran pendidikan pancasila berbasis profil pelajar pancasila pada siswa kelas VI SD. Pengembangan e-modul ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar dari siswa dengan tampilan menarik yang dimiliki oleh e-modul. E-modul yang dikembangkan juga menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan tingkat kemampuas siswa, hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran (L. S. Putri et al., 2023; Widiastuti, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul mata pelajaran pendidikan pancasila berbasis profil pelajar pancasila telah layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji validitas oleh ahli serta uji coba kepada siswa. Kelayakan produk Juga diperkuat oleh tampilan yang menarik dan kombinasi elemen seperti teks, gambar, animasi, dan efek suara yang harmonis. Keunggulan tersebut juga didukung oleh karakteristik siswa yang telah dianalisis sebelumnya sehingga pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar (Hasiru et al., 2021; Pratama & Sakti, 2020).

Nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan *e-modul* Pendidikan Pancasila berbasis Profil Pelajar Pancasila lebih besar dari nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Dibandingkan sebelum menggunakan *e-modul* Pendidikan Pancasila berbasis Profil Pelajar Pancasila pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang efektif karena dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kurang aktif dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran (Aisy et al., 2020; Fausih & Danang, 2015). Sehingga dalam *penggunaan e-modul* Pendidikan Pancasila berbasis Profil Pelajar Pancasila hasil *post-test* siswa lebih dari nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa e- modul bermuatan tes online efektif untuk meningkatkan hasil belajar (Lestari & Parmiti, 2020; Pramana et al., 2020). E-modul memenuhi kualifikasi sangat baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga

relevan dengan temuan yang menemukan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar dari penerapan e-modul dilihat dari peningkatan hasil belajar *posttest* (Mutmainnah et al., 2021; Violadini & Mustika, 2021). Dengan demikian, e-modul mata pelajaran pendidikan pancasila berbasis profil pelajar pancasila pada siswa kelas VI SD layak dan valid untuk digunakan.

Penelitian ini memiliki limitasi yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya melibatkan satu sekolah, yaitu SD Negeri 7 Pedungan, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan karakteristik berbeda. Penelitian ini terbatas pada siswa kelas VI, sehingga efektivitas e-modul belum diuji pada tingkat kelas lainnya. Juga, meskipun e-modul menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar, implementasi jangka panjang dan pengaruhnya terhadap aspek lain seperti keterampilan sosial dan karakter siswa belum dieksplorasi.

Kelebihan dari penelitian ini terletak pada pendekatan sistematis dan komprehensif yang digunakan dalam pengembangan e-modul. Mengikuti model Dick and Carey, setiap tahap pengembangan dipastikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. E-modul ini juga telah divalidasi oleh ahli dari berbagai bidang, menunjukkan bahwa e-modul ini layak digunakan dari segi isi, bahasa, media, dan desain instruksional. Tampilan menarik dan interaktivitas e-modul, dengan elemen-elemen seperti teks, gambar, animasi, dan efek suara, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini mendukung peningkatan hasil belajar yang signifikan, sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya.

Implikasi dari penelitian ini sangat penting bagi pengembangan media pembelajaran di Indonesia. E-modul berbasis Profil Pelajar Pancasila dapat menjadi model bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mendukung penerapan kurikulum merdeka. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam menyusun materi ajar yang menarik dan interaktif, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan e-modul mata pelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan model Dick and Carey terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 7 Pedungan. E-modul ini telah melalui proses pengembangan yang sistematis dan komprehensif, melibatkan identifikasi tujuan pembelajaran, analisis karakteristik siswa, hingga evaluasi sumatif yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Validasi dari para ahli serta uji coba perorangan dan kelompok kecil menunjukkan bahwa e-modul ini sangat layak digunakan, dengan desain yang menarik dan interaktif yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil post-test siswa menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan KKTP, menegaskan bahwa penggunaan e-modul ini lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, e-modul berbasis Profil Pelajar Pancasila ini layak diadopsi lebih luas sebagai alat bantu pembelajaran untuk mendukung kurikulum merdeka dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

5. DAFTAR RUJUKAN

Aisy, D. R., Farida, F., & Andriani, S. (2020). Pengembangan E-Modul Berbantuan Sigil Software Dengan Pendekatan Saitifik Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (Spldv). *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 8(1), 61–71. <https://doi.org/10.23971/eds.v8i1.1499>.

- Arianda, F., Efriyanti, L., Zakir, S., & Khairuddin, K. (2023). Perancangan E-Tajwid Berbasis Android Di RTQ (Rumah Tahfiz Qur'an) Raudhatul As Salimy Gobah Tilatang Kamang. *Jurnal Media Infotama*, 19(2), 538–543. <https://doi.org/10.37676/jmi.v19i2.4772>.
- Aryani, E. D., Fadjarin, N., Azzahro', T. A., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter. *Gema Keadilan*, 9(3). <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16430>.
- Dany, S. A., Putri, N. A., Karimah, N., & Marini, A. (2023). Pembelajaran Ppkn Untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), 997–1008. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i8.5721>.
- Dila Rukmi Octaviana, Sutomo, M., & Mashudi. (2022). Model Pembelajaran Dick And Carey Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Tawadhu*, 6(2), 114–126. <https://doi.org/10.52802/twd.v6i2.344>.
- Djadjuli, D. (2018). Peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi daerah. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 8–21. <https://doi.org/10.25157/dinamika.v5i2.1409>.
- Fausih, M., & Danang, T. (2015). Pengembangan Media E-Modul Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan “Instalasi Jaringan Lan (Local Area Network)” Untuk Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di Smk Nengeri 1 Labang Bangkalan Madura. *Jurnal UNESA*, 01(01), 1–9. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/10375>.
- Hadi, W., Prihasti, E., Yuhdi, A., & Agustina, R. (2022). Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan Problem Based Learning (Pbl) Mendukung Critical Thinking Skill Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pascapandemi Covid-19. *Basastra*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.24114/bss.v11i1.33852>.
- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–69. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10587>.
- Hayatun Nopus, Agus Triyogo, A. V. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Buku Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar*. 5(5), 6. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/basicedu>.
- Junia, N. M. I., & Sujana, I. W. (2023). Perancangan dan Implementasi Video Profile Perusahaan E-Modul Interaktif Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Bagi Siswa Kelas IV SDan di Laboratorium Klinik Osmaro. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(1), 130–139. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v11i1.60243>.
- Komang, N., Satya, N., Kadek, N., & Raditya, H. (2022). Pembelajaran Bahasa Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In *Seminar Pembelajaran Bahasa Sebagai Penguat Profil Pelajar Pancasila: Vol. Pedalitra* (pp. 130–134). <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/pedalitra/article/view/2312>.
- Lestari, H. D., & Parmiti, D. P. (2020). Pengembangan E-Modul IPA Bermuatan Tes Online untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Education Technology*, 4(1), 73–79. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24095>.
- Madhakomala, Aisyah, L., Rizqiqa, F. N. R., Putri, F. D., & Nulhaq, S. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 162–172. <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.819>.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>.
- Murdani, M. H., Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Model Problem Based

- Learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1745–1753. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.775>.
- Mustafa. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Pendekatan Matematika Realistik untuk Kemampuan Komunikasi Matematis. *Jurnal Dimensi Matematika*, 04(1), 270–283. <https://doi.org/10.33059/jdm.v4i01.3955>.
- Mutmainnah, Aunurrahman, & Warneri. (2021). Efektivitas Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1625–1631. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.952>.
- Nisa, S. K., Yoenanto, N. H., & Nawangsari, N. A. F. (2023). Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 287–298. <https://doi.org/10.58230/27454312.231>.
- Oktarina, S., & Ahmad, F. (2023). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Moral Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Indonesia di Era Globalisasi. *The Indonesian Journal Of Politics And Policy (IJPP)*, 5(1), 182–191. <https://doi.org/10.35706/ijpp.v5i1.9324>.
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Zulela MS, Z. M. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 341–346. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4590>.
- Pawero, A. M. D. (2021). Arah Baru Perencanaan Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan. *Dirasah*, 4(1), 16–32. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v4i1.177>.
- Pramana, M. W. A., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 17. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28921>.
- Prasarti, S., & Prakoso, E. T. (2020). Karakter dan perilaku milineal: peluang atau ancaman bonus demografi. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.33369/consilia.v3i1.11981>.
- Pratama, D. P. A., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Handout Digital Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 15. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.25327>.
- Putri, A., & Ferazona, S. (2024). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran Couple Card dalam mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan untuk kelas VIII SMP Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(3), 376–381. <https://doi.org/10.35335/cendikia.v14i3.4636>.
- Putri, L. S., Setiani, Y., & Santosa, C. A. H. F. (2023). E-Modul Matematika Berbasis Problem Based Learning Bermuatan Pengetahuan Budaya Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 880–890. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5002>.
- Qoyyim, A. I., Widiyanti, I., & Saleh, R. (2024). Analisis Kebutuhan Peserta Didik Sebagai Acuan Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Di SMKN 6 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 789–798. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12464>.
- Rahma, M., Susanti, R., & Melilinda. (2023). Meningkatkan Mutu Peserta Didik Melalui Pengimplementasian Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 1(1), 64–75.
- Ramadhani, I. K., & Rosy, B. (2023). The Development of Augmented Reality (AR) Based Learning Modules in Office Technology and Correspondence Subjects. *Jurnal*

- Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 11(2), 99–108. <https://doi.org/10.26740/jpap.v11n2.p99-108>.
- Renggani, S. A., & Priyanto, W. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SD. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 233–241. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.8115>.
- Rizki, M., & Listiara, A. (2015). Penyesuaian Diri dan School Well-Being pada Mahasiswa. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 978–979. <https://mpsi.umm.ac.id/files/file/524-528Maulidina.pdf>.
- Rusnaini, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>.
- Setyowati, E., Hidayati, I. S., & Hermawan, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika Di Mts Darul Ulum Muhammadiyah Galur. *Intersections*, 5(2), 26–37. <https://doi.org/10.47200/intersections.v5i2.553>.
- Siregar, N. H. (2020). Pengembangan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dilakukan Melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1). <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4454>.
- Violadini, R., & Mustika, D. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inkuiri pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1210–1222. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.899>.
- Waruwu, R., Anas, N., & Rohani, R. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Problem Based Learning pada Materi Sistem Pernapasan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(2), 1054. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v10i2.6295>.
- Wicaksono, Y. S. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Rangka Meningkatkan Semangat Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi di SKM Unit V PT. Gudang Garam, Tbk Kediri). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.26905/jbm.v3i1.71>.
- Widiastuti, N. L. G. K. (2021). E-Modul dengan Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 435. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.37974>.
- Yolanda, F., & Wahyuni, P. (2022). Pengembangan Buku Ajar Program Linier pada Mahasiswa Pendidikan Matematika. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 6(1), 61–74. <https://doi.org/10.35706/sjme.v6i1.5744>.
- Yuliawati, L., Aribowo, D., & Abi Hamid, M. (2020). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis adobe flash pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik. *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 5(1), 35–42. <https://doi.org/10.25273/jupiter.v5i1.6197>.
- Yuni Khoiriyah, I., Mahanani, P., & Mardiana, L. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Matematika Menggunakan Media Pembelajaran “Roda Bangun Datar” Di Kelas III Upt SD Negeri Kaliboto Kabupaten Blitar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5428–5438. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8927>.
- Zuriah, N., Sunaryo, H., & Yusuf, N. (2016). IbM Guru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal. *Dedikasi, Vol. 13*, 39. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/dedikasi.v13i0.3136>.